

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini perkembangan dunia tengah memasuki era globalisasi yang berdampak pada setiap aspek kehidupan masyarakat dan dunia ekonomi yang berkembang sangat pesat, ditambah dengan krisis ekonomi yang dihadapi berbagai negara termasuk Indonesia. Hal ini menyebabkan semakin besar dan kompleksnya masalah yang dihadapi dalam dunia usaha. Banyak perusahaan jasa, industri maupun perusahaan dagang terpaksa mengurangi karyawannya dengan cara pemutusan hubungan kerja (PHK), bahkan ada juga perusahaan yang gulung tikar. Hal demikian tidak terjadi pada instansi pemerintah atau perusahaan milik pemerintah (BUMN). Karena pemerintah mengatasi hal tersebut dengan cara restrukturisasi organisasi tanpa adanya pemutusan hubungan kerja bagi pegawainya.

Kondisi demikian membuat perusahaan-perusahaan baik swasta maupun perusahaan milik pemerintah harus mulai membenahi kinerja manajemen perusahaan secara lebih profesional. Salah satu perbaikan manajemen adalah membuat sistem pengendalian internal sebagai alat bantu pengendalian pimpinan terhadap kegiatan perusahaan agar kegiatan perusahaan bisa berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya tidak terlepas dari sumber daya manusia. Begitu juga halnya dengan PT. Pos Indonesia (Persero) di dalam menjalankan kegiatannya melibatkan sumber daya manusia, untuk menghargai efektifitas dan untuk meningkatkan motivasi kerja, perusahaan memberikan balas jasa bagi mereka berupa gaji yang sesuai. Di dalam perusahaan gaji merupakan hal yang penting karena berhubungan dengan semua pegawai yang ada di perusahaan dari tingkat pimpinan tertinggi, menengah sampai tingkat pegawai golongan rendah selain itu gaji juga merupakan pengeluaran rutin yang mempengaruhi laba bersih perusahaan, karena bagian gaji berhubungan dengan

keuangan maka pada bagian ini tidak menutup kemungkinan terjadi kecurangan dan manipulasi, kecurangan ini dapat dilakukan dengan memasukkan karyawan-karyawan fiktif dalam daftar gaji atau membayar gaji pada karyawan melebihi jumlah yang telah ditetapkan. Untuk menghindari kecurangan dan manipulasi tersebut maka diperlukan adanya sistem informasi akuntansi penggajian yang tepat sebagai alat bantu pengendalian intern pimpinan perusahaan.

Berdasarkan masalah tersebut di atas penulis tertarik untuk membahas masalah sistem akuntansi penggajian pegawai dengan judul :

“TINJAUAN ATAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA PT. POS INDONESIA (PERSERO)”

1.2. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pegawai pada PT. POS INDONESIA (PERSERO).
2. Bagaimana pengendalian internal atas sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. POS INDONESIA (PERSERO).

1.3. Maksud dan Tujuan Tugas Akhir

Tujuan yang diharapkan dari kerja praktik yang dilakukan penulis adalah :

1. Mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. POS INDONESIA (PERSERO).
2. Mengetahui bagaimana pengendalian internal atas sistem informasi akuntansi pada PT. POS INDONESIA (PERSERO).

1.4. Kegunaan Tugas Akhir

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Untuk penulis, hasil penelitian dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi yang sebenarnya pada perusahaan.
2. Untuk perusahaan, hasil penelitian dapat dijadikan referensi atau tambahan informasi dan masukan bagi perusahaan.

3. Untuk pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

1.5. Metode Penelitian Tugas Akhir

Metode yang digunakan penulis dalam menyusun Laporan Tugas Akhir adalah Metode Deskriptif Analitis menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Statistik Untuk Penelitian (2001:23), yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisa suatu hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang luas. Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis ini digunakan dua pendekatan, yaitu:

1. Studi lapangan

Studi lapangan ini merupakan metode pendekatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi atau data melalui observasi dan wawancara sehingga diperoleh informasi atau data yang pasti dan dapat dipercaya,

- a. Observasi

Informasi diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

- b. Wawancara

Tanya jawab langsung dengan pihak perusahaan mengenai masalah yang diteliti untuk melengkapi data yang diperlukan.

2. Studi Kepustakaan

Dilakukan dengan cara mempelajari teori-teori yang terdapat dalam buku-buku, makalah serta catatan-catatan yang didapat pada saat kuliah.

1.6. Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis melakukan kerja praktik pada PT. POS INDONESIA (PERSERO) yang berlokasi di Jl.Cilaki no. 73 Bandung, waktu pelaksanaan kerja praktik ini dilakukan pada tanggal 16 April 2008 sampai dengan 16 Mei 2008.